

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII bahasa, 10 orang sebagai kelas eksperimen dan 9 orang sebagai kelas kontrol diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kemampuan siswa kelas eksperimen sebelum belajar dengan menggunakan model pembelajaran *active learning tipe firing line* adalah 65,5, jika dilihat dari tabel penafsiran penilaian UPI kemampuan membaca siswa termasuk dalam kategori cukup. Tetapi rata-rata siswa kelas eksperimen setelah belajar dengan model pembelajaran *Active learning tipe firing line*) meningkat menjadi 90,5. Jika dilihat dari tabel penafsiran penilaian UPI kemampuan membaca siswa termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Data yang diperoleh di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran *active learning tipe firing line* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*). Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca siswa dari kategori cukup menjadi baik sekali. Sedangkan data yang diperoleh pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang kecil, rata-rata kemampuan membaca siswa kelas kontrol sesudah dan sebelum pembelajaran adalah 68 menjadi 71. Jika dilihat dari tabel penafsiran penilaian UPI siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup dan tetap pada kategori yang sama.

3. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran *Active learning tipe firing line* positif. Hampir seluruh siswa beranggapan bahwa metode ini sangat menarik dan sangat bermanfaat, karena setelah menggunakan metode ini kemampuan membaca siswa meningkat, hasil belajar siswa pun meningkat, dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

1. Untuk guru

Model *active learning tipe firing line* adalah model pembelajaran yang sangat menarik dan memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu guru diharapkan mempertimbangkan model pembelajaran *active learning tipe firing line* untuk dijadikan salah satu alternatif yang menarik dalam pembelajaran bahasa Jepang.

2. Untuk siswa

Diharapkan siswa juga dapat mengaplikasikan model ini dalam proses pembelajaran, dan dapat menggunakan model ini dalam pembelajaran bahasa asing lainnya. Selain itu diharapkan agar pandangan siswa yang beranggapan belajar itu membosankan dapat berubah menjadi sangat menyenangkan dan menarik.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Model pembelajaran *active learning tipe firing line* adalah model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Model pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran

membaca-pemahaman (*dokkai*), namun dapat digunakan pula untuk pembelajaran percakapan (*kaiwa*), maupun pembelajaran mendengar (*chokai*). Oleh karena itu diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan seluruh kebaikan yang ada dalam model pembelajaran *active learning tipe firing line* yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Jepang agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan.

